

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Untuk lebih memahami bagaimana *Audit Tenure*, *Time Budget Pressure*, dan *Auditor Switching* mempengaruhi *Audit Quality* dengan *Client Company Size* sebagai variabel moderasi pada sektor *Financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini akan menyajikan data empiris. Periode observasi penelitian ini berlangsung dari tahun 2020 hingga 2022. Metode *Purposive Sampling* digunakan untuk memilih sampel dari populasi yang diteliti untuk penelitian ini. Sampel dipilih berdasarkan sejumlah standar yang telah ditentukan. Selama tiga tahun penelitian, terdapat 90 perusahaan dan total 270 observasi. Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis dan temuan penelitian dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* untuk menguji hipotesis:

1. *Audit Tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Quality*
2. *Time Budget Pressure* berpengaruh positif terhadap *Audit Quality*
3. *Auditor Switching* tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Quality*
4. *Client Company Size* tidak mampu memoderasi pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Quality*
5. *Client Company Size* memperlemah pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap *Audit Quality*
6. *Client Company Size* tidak mampu memoderasi pengaruh *Auditor Switching* terhadap *Audit Quality*

5.2 Keterbatasan Penelitian

Ada sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini yang harus ditangani dalam penelitian masa depan. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan penelitian:

1. Ukuran sampel penelitian yang kecil yaitu total 270 sampel diakibatkan banyak perusahaan tereliminasi saat proses seleksi sampel.
2. Populasi penelitian ini dibatasi pada dan periode observasi yang digunakan dalam penelitian ini terlalu singkat yaitu hanya mencakup tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan sehingga diperlukan suatu perbaikan untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan topik serupa.

1. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan jangka penelitian yang lebih lama untuk melihat perubahan nilai secara signifikan dan penelitian lebih akurat.
2. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan variabel independen yang lebih bervariasi dengan proksi yang relevan.
3. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan objek penelitian yang memiliki populasi lebih banyak dan sesuai dengan fenomena sehingga sampel yang digunakan akan memberikan hasil yang berkualitas